

cek plagiasi arji 298.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 17-Feb-2025 03:09PM (UTC-0800)

Submission ID: 2591449228

File name: cek_plagiasi_arji_298.docx (1.15M)

Word count: 6016

Character count: 41134

Analisis Literatur Blended learning di era pasca pandemi pada sekolah dasar : Tinjauan Bibliometrik

X – XX

Blended Learning Literature Analysis in the Post-Pandemic Era in Primary Schools: A Bibliometric Review

Artikel dikirim :

xx- xx – 20xx


Artikel diterima :


xx- xx – 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx – 20xx

✉ Aulia Maharani^{1*}, Baharudin², Yuli Yanti³, Qonita Shabira⁴

 ^{1,2,3,4} Raden Intan Islamic State University Lampung

 Email : (Auliaamaharani@gmail.com)

Kata Kunci:

Sekolah Dasar, Tinjauan Bibliometrik, Blended Learning, Pasca Pandemi

¹² **Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perkembangan serta penerapan *Blended Learning* dalam Pendidikan dasar, dengan fokus pada potensi pengembangan lebih lanjut yang belum banyak dieksplorasi. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), 173 publikasi yang relevan ditemukan di database Publish or Perish yang terindeks Scopus. Dari jumlah tersebut, 78 dokumen yang diterbitkan antara tahun 2019-2023⁶ dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Proses tinjauan literatur mengikuti pedoman PRISMA untuk memastikan kualitas hasil yang valid, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer 1.6.20. Hasil penelitian menunjukkan fluktuasi signifikan dalam jumlah publikasi artikel tentang *Blended Learning* di Pendidikan dasar, meskipun⁷ terdapat penurunan pada tahun 2022 dan 2023. Mayoritas publikasi berasal dari Amerika Serikat, Indonesia, dan Korea Selatan dengan pendekatan⁸ kuantitatif dan kualitatif yang paling dominan. Penerapan *Blended Learning* di Sekolah Dasar, terutama selama pandemi COVID-19, mengungkapkan kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring dengan inovasi baru dalam pelatihan guru dan pengembangan kurikulum yang berfokus pada adaptasi teknologi. Temuan ini

menyoroti tantangan integrasi teknologi dalam pembelajaran dan peluang untuk mengatasi kesenjangan pembelajaran digital, memberikan wawasan untuk pengembangan Blended Learning lebih lanjut.

Keywords:

Primary School, Bibliometric Review, Blended Learning, Post-Pandemic

Abstract: This study aims to identify and analyze the development and application of Blended Learning in primary education, focusing for further development that has not been widely explored. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, 173 relevant publications were found in the Publish or Perish database indexed on inclusion criteria. The literature review process followed the PRISMA guidelines to ensure the validity of the results, and data analysis was performed using Bibliometric methods with the help of VOSviewer 1.6.20 software. The results show significant fluctuations in the number of publications of Blended Learning in primary education, although there was a decline in 2022 and 2023. The majority of publications came from the United States, Indonesia, and South Korea, with the most dominant approaches being both quantitative and qualitative. The implementation of Blended Learning in Primary Schools, especially during the COVID-19 pandemic, revealed a combination of face-to-face and online learning with new innovations in teacher training and curriculum development focused on technology adaptation. These findings highlight the challenges of integrating technology into learning and the opportunities to address the digital learning gap, providing insights for further Blended Learning development.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap Pendidikan secara global, dengan mendorong institusi Pendidikan ke pembelajaran daring sebagai respon terhadap kebijakan sosial (Ismawati et al., 2022). Pada masa pandemi, kebijakan ini berlaku di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dengan menurunnya angka positif COVID-19, pemerintah mulai mendorong penerapan Blended Learning, yaitu metode yang menggabungkan pembelajaran daring dengan tatap muka (Suprpto et al., 2024). Blended Learning bukan hanya solusi sementara selama pandemi, tetapi juga menawarkan pendekatan inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Penelitian oleh Subarkat & Andriani, (2021) menunjukkan bahwa di tingkat Sekolah Dasar, Blended Learning mampu mengatasi keterbatasan pembelajaran daring dengan meningkatkan keterlibatan siswa. Sementara itu, studi oleh Prasetya, (2023) mengungkapkan bahwa metode ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri sekaligus meningkatkan pemahaman mereka melalui kombinasi kedua pendekatan, meskipun tantangan terkait akses teknologi dan kesiapan guru perlu diatasi.

Namun, meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkapkan manfaat dan tantangan dari Blended Learning di berbagai jenjang pendidikan, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi model ini di tingkat Sekolah Dasar pada masa pandemi, terutama terkait dengan kesiapan dan adaptasi guru di Indonesia (Prasetya, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan fokus pada konteks pendidikan di berbagai negara dan tantangan praktis yang dihadapi oleh pendidik serta strategi pembelajaran yang lebih terintegrasi, yang diharapkan dapat memperkuat efektivitas Blended Learning di era pasca-pandemi. Kebaharuan penelitian ini terletak pada pendekatan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kesiapan guru dan akses teknologi mempengaruhi keberhasilan Blended Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta pentingnya perencanaan strategi pembelajaran yang lebih terstruktur dan relevan (Park, 2021).

Di era pasca-pandemi, Blended Learning semakin relevan sebagai pendekatan pendidikan yang berkelanjutan. Studi oleh Waruwu et al., (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran ini tidak hanya memberikan fleksibilitas, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai konteks. Meskipun demikian, keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya di daerah pedesaan, tetap menjadi tantangan utama yang memerlukan kebijakan dan investasi yang tepat. Kesiapan teknologi di sekolah dasar juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi Blended Learning, di mana keterbatasan akses internet dan perangkat digital di beberapa sekolah sering kali menjadi hambatan besar (Suprpto et al., 2024).

Evaluasi infrastruktur teknologi di Sekolah Dasar, termasuk perangkatm koneksi internet, dan dukungan teknis, sangat penting untuk memastikan penerapan Blended Learning yang optimal di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini menganalisis literatur mengenai penerapan Blended Learning pasca-pandemi di Sekolah Dasar melalui pendekatan bibliometrik, yang berguna untuk memahami tren ilmiah, mengidentifikasi penulis dan jurnal berpengaruh, serta memetakan kolaborasi peneliti. Pendekatan ini juga dapat membantu menemukan celah penelitian, mendorong inovasi, dan meningkatkan efisiensi dalam komunitas global (Aryadoust, 2023). Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh panduan komprehensif untuk mendukung implementasi Blended Learning yang lebih efektif dan relevan di masa depan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan di era pasca-pandemi.

Tantangan lain yang dihadapi dalam implementasi Blended Learning adalah motivasi siswa dan efektivitas pembelajaran. Penelitian oleh Ismawati et al., (2022) mengungkapkan kurangnya interaksi langsung guru dan siswa dalam pembelajaran daring menurunkan motivasi

belajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Blended Learning menjadi solusi dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka yang mendorong keterlibatan siswa dan fleksibilitas daring untuk memperkaya pembelajaran. Keberhasilan metode ini bergantung pada kolaborasi erat antara guru, siswa dan orangtua. Seperti yang di tegaskan dalam penelitian Suprpto et al., (2024). Selain tantangan teknis, aspek pedagogis juga memegang peranan penting dalam keberhasilan Blended Learning. Perencanaan strategi pembelajaran yang matang menjadi faktor penentu efektivitas metode ini. Penelitian oleh Prasetya, (2023) menunjukkan bahwa strategi kolaboratif, teknologi interaktif, dan evaluasi berkelanjutan terbukti meningkatkan hasil belajar. Pelatihan guru dalam teknologi dan metode pembelajaran relevan sangat penting untuk mendukung proses belajar secara efektif.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tren penelitian global yang terkait dengan Blended Learning pada Sekolah Dasar selama lima tahun terakhir. Tujuan khusus dari penelitian ini meliputi:

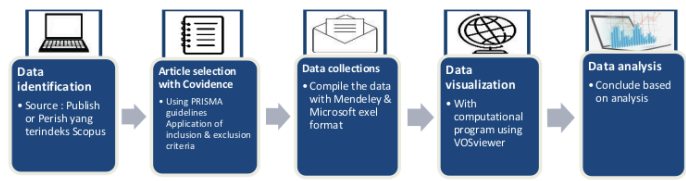
- RQ1: Apa saja tren publikasi, sitasi, kontributor, dan negara penyumbang terbanyak pada penelitian Blended Learning di Sekolah Dasar dalam rentang tahun 2019 hingga 2023?
- RQ2: Bagaimana visualisasi tren Blended Learning di Sekolah Dasar dalam rentang tahun 2019 hingga 2023?
- RQ3: Apa saja tren dari lima artikel Blended Learning teratas di Sekolah Dasar dalam rentang tahun 2019 hingga 2023 ?
- RQ4: Bagaimana tren metode penelitian Blended Learning di Sekolah Dasar dalam rentang tahun 2019 hingga 2023?

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan dukungan perangkat lunak Covidence untuk mempermudah peninjauan artikel sesuai standar publikasi serta kriteria inklusi dan eksklusi (Khan & Zamora, 2022; Snyder, 2019). Artikel yang dianalisis merupakan publikasi terindeks Scopus yang diakses melalui database Publish or Perish, dengan rentang waktu Tahun 2019 hingga 2023 untuk menjaga relevansi terhadap perkembangan terbaru penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar. Dari proses pencarian, teridentifikasi 173 artikel yang relevan berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Penelitian ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk menjamin transparansi dan kualitas proses, dengan tahapan utama meliputi identifikasi, penyaringan, serta evaluasi kelayakan literatur (Nagendrababu et al., 2020).

Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk mengevaluasi dan memetakan hubungan antar bidang ilmu, tren penelitian, dan publikasi ilmiah (Aryadoust, 2023). Metode ini membantu mengidentifikasi perkembangan penelitian, kontribusi ilmiah utama, dan pola hubungan global (Moral-Muñoz et al., 2020; Ruiz-Rosero et al., 2019). Dalam penelitian ini, 173 artikel dari Publish or Perish diseleksi dengan Covidence sesuai dengan panduan PRISMA (Rethlefsen & Page, 2021). Selanjutnya, Referensi dikelola menggunakan VOSviewer 1.6.20 untuk memetakan pola ko-penulis, sitasi, serta hubungan kata kunci (Shabira et al., 2024). Pendekatan ini mengungkapkan celah penelitian yang potensial untuk pengembangan masa yang akan datang (Sulintang et al., 2024).



Gambar 1. Proses Pencarian

Strategi Pencarian

Sebagai tahap awal dalam proses tinjauan pustaka, strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data daring yang akan diakui secara global (Secundo et al., 2020; Xiao & Watson, 2019). Peneliti menggunakan artikel yang terindeks Scopus melalui basis data Publish or Perish untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber ilmiah yang relevan. Basis data ini dipilih karena kualitasnya yang tinggi, cakupan luas, dan fitur pencarian intuitif yang mempermudah proses informasi terkini mengenai strategi dan efektivitas Blended Learning di pendidikan dasar. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Strategi Pencarian database

Filter	Keterangan
Tahun	2019-2023
Subjek Area	Education
String Pencarian	“Blended Learning” AND “Elementary School” OR “Primary School”
Source Type	Journal
Bahasa	Inggris
Document Type	Article (Open access)
Rank Type	Terindeks Scopus

Pencarian data melalui platform Publish or Perish menghasilkan 173 artikel yang terindeks Scopus, yang kemudian dianalisis untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian dan pertanyaan riset. Studi ini mengikuti panduan *Preferred Reporting Items For Systematic and Meta-Analyses (PRISMA)* untuk memastikan artikel yang dipilih telah melewati tahapan penyaringan, termasuk penghapusan duplikat dan seleksi berdasarkan judul, abstrak dan kata kunci, guna meminimalkan bias dan kesalahan dalam pengumpulan data (Page et al., 2021).

Kriteria Pemilihan Data

Pada tahap ini, pemilihan literatur dilakukan secara ketat dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memperoleh dokumen yang relevan dengan kata kunci spesifik. Menurut Sargeant & O’Connor, (2020), Proses seleksi literatur mencakup identifikasi awal dan evaluasi relevansi dokumen untuk menjaga validitas penelitian, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 di bawah ini, yang menguraikan langkah-langkah seleksi secara sistematis.

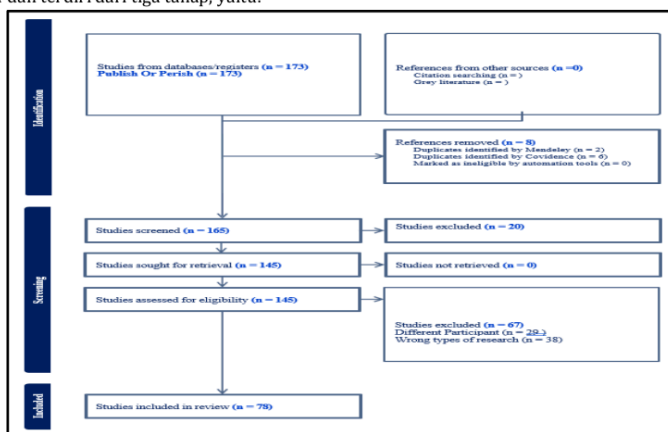
Tabel 2. Kriteria inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inclusion	exclusion
Judul dan isi artikel	Berkaitan dengan <i>Blended Learning</i> di sekolah dasar	Memiliki judul yang tidak relevan
Tahun penerbitan	Publikasi dari Tahun 2019-2023	Publikasi diluar rentang yang ditentukan

Jenis publikasi	Hanya artikel jurnal	Review, editorial, dan studi non-empiris
Bahasa	Bahasa Inggris	Lainnya
Bidang studi artikel	<i>Blended Learning</i>	Lainnya
Partisipan	Guru sekolah dasar & siswa sekolah dasar	Lainnya
Aksesibilitas	Artikel teks lengkap atau akses terbuka	Artikel yang memerlukan pembayaran
Indeks jurnal	Hanya artikel yang terindeks Scopus	Lainnya

Proses Penyeleksian Data

Proses seleksi data memegang peranan penting dalam kajian literatur untuk menjamin keabsahan dan konsistensi hasil penelitian (Pérez et al., 2020). Untuk menjaga data serta meminimalkan potensi bias, langkah awal melibatkan pengidentifikasian tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian, Sebagaimana dijelaskan oleh Chouchi et al., (2020), setiap ketidaksesuaian yang terdeteksi selama proses ini harus ditangani melalui diskusi kolaboratif yang mendalam. Tahap berikutnya melibatkan seleksi data dengan menggunakan perangkat lunak, seperti Covidence untuk memastikan akurasi data untuk dianalisis lebih lanjut, seperti yang dikemukakan oleh Van Der Mierden, (2019). Analisis literatur ini dilakukan pada bulan November 2024 dan terdiri dari tiga tahap, yaitu:



Gambar 2. Diagram PRISMA Flow

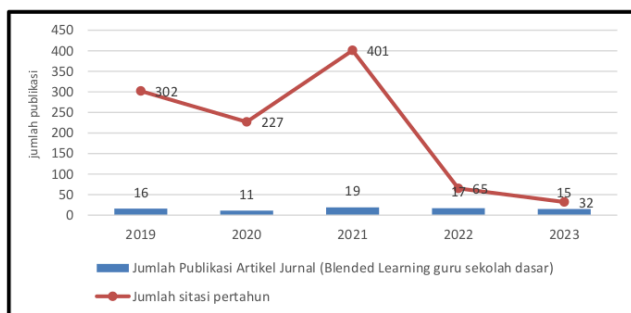
Pada tahap pertama dengan menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan, para peneliti memperoleh 173 artikel dari database Scopus melalui perangkat Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan adalah "Blended Learning", Serta "Elementary School" dan "Primary School". Setelah proses identifikasi, 8 artikel duplikat dihapus, menyisakan 165 artikel. Seleksi berdasarkan relevansi judul, kata kunci, dan abstrak mengeliminasi 20 artikel, menyisakan 145 artikel untuk tinjauan lebih lanjut. Dari tinjauan ini, 67 artikel dieliminasi karena tidak relevan, sehingga tersisa 78 artikel yang memenuhi kriteria dan dipertimbangkan pada tahap akhir.

Analisis Data

Seluruh artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian diekspor dalam format RIS. Data RIS kemudian diimpor ke Mendeley untuk memverifikasi serta memperbaiki metadata yang diperlukan. Selanjutnya, data tersebut divisualisasikan menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer. Di sisi lain, data dalam format CSV menggunakan Microsoft Excel untuk memudahkan analisis terkait tren, kesenjangan, dan peluang pengembangan lebih lanjut. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi tren publikasi tahunan, kutipan, produktivitas penulis, produktivitas negara, dan metode penelitian yang sering digunakan. Analisis ini menunjukkan bahwa tren penelitian Blended Learning di Sekolah Dasar secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran serta partisipasi siswa melalui fleksibilitas waktu dan tempat, meskipun menghadapi tantangan terkait keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digital pendidik di beberapa daerah (Castro, 2019). Tahapan terakhir mengulas literatur yang ada dan mengusulkan arah pengembangan Blended Learning di tingkat Sekolah Dasar pada masa depan, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran guna mendongkrak hasil belajar siswa (GITAM Deemed to be University, India, & Aravind, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Blended Learning telah menjadi pendekatan yang semakin relevan di bidang Pendidikan, khususnya di tingkat Pendidikan dasar. Grafik di bawah ini menggambarkan tren penelitian terkait implementasi Blended Learning Pendidikan Sekolah Dasar dari tahun 2019 hingga 2023, sekaligus memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang penerapannya secara global.



Gambar 3. Tren Publikasi dan Sitasi

Gambar 3 menunjukkan tren publikasi dan sitasi penelitian Blended Learning di tingkat Sekolah Dasar dari Tahun 2019 hingga 2023. Secara umum, jumlah publikasi artikel jurnal mengalami fluktuasi signifikan, dengan puncak tertinggi pada tahun 2021 yang mencapai 401 sitasi. Peningkatan ini dipicu oleh lonjakan kebutuhan untuk memahami dan mengimplementasikan Blended Learning selama pandemi COVID-19 (Hoerudin, 2022; Ismawati et al., 2022). Tren ini mencerminkan antusiasme akademisi dalam memanfaatkan literatur untuk mendukung transformasi pembelajaran teknologi. Sebaliknya, penurunan tajam terlihat pada tahun 2022 dan 2023, akibat pergeseran fokus penelitian menuju inovasi pasca-pandemi (Waruwu et al., 2023). Dinamika pesat di bidang ini memerlukan pemantauan berkelanjutan terhadap penelitian terbaru agar tetap relevan dengan perkembangan terkini.

Tabel 3. Jumlah kutipan publikasi terbanyak

Authors	Scopus citation
Martinez, S; Guines, F; Zamora, R; Bustos, S; Rodriguez, B	113
Moorhouse, B, L; Wong, K, M	94
Inbal, T, S; Blau, I	81
Stevenson, M; Bower, M; Fallon, G; Forbes, A	76
Yang, J; Yu, H; Chen, N, S	72

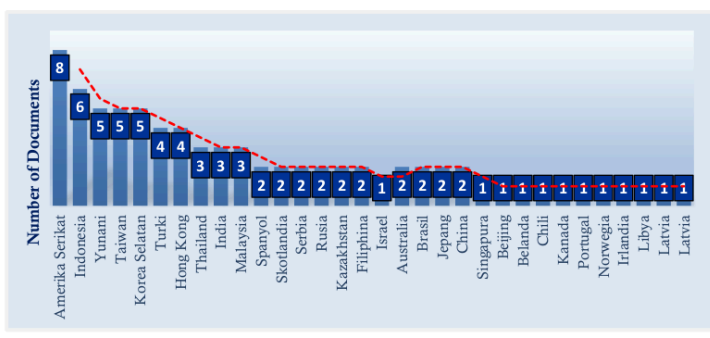
Tabel 3 menyajikan penulis dengan jumlah kutipan tertinggi dalam blended learning di sekolah dasar. Penulis yang sering dirujuk biasanya dianggap sebagai tokoh kunci dalam pengembangan bidang ini. Dari 78 artikel yang dianalisis, terdapat 252 penulis yang terlibat dalam penelitian tentang blended learning, dengan 66 diantaranya berkolaborasi dalam karya mereka. Pola kolaborasi ini menunjukkan pentingnya kerja sama dalam mengembangkan strategi blended learning yang efektif untuk pendidikan dasar (Ismawati et al., 2022; Jöhler, 2022). Selain itu, studi oleh Martínez et al., (2020) menduduki posisi teratas dengan 113 kutipan, menunjukkan dampak signifikan terhadap hasil pembelajaran dalam penerapan metode campuran secara tatap muka dan daring.

Tabel 4. Jurnal paling banyak berkontribusi

Journal	Number
Journal of Educational Computing Research	7
ZDM – Mathematics Education	5
Journal of Computers in Education	1

Tabel 4 menampilkan jurnal-jurnal yang paling banyak berkontribusi terhadap publikasi blended learning di sekolah dasar antara Tahun 2019 hingga 2023. Tiga jurnal utama dengan kontribusi terbesar adalah "Journal of Educational Computing Research", yang telah menerbitkan sebanyak 7 artikel terkait topik ini, diikuti oleh "ZDM-Mathematics Education", dengan 5 artikel, dan "Journal of Computer in Education" dengan 1 artikel. Kehadiran jurnal-jurnal ini menyoroti pentingnya forum akademik yang fokus pada penyebaran penelitian terkait inovasi pedagogis, khususnya di bidang yang berkembang pesat seperti blended learning (Shaposhnikova et al., 2021). Penelitian oleh Shamir-Inbal & Blau, (2021) juga menekankan peran penting jurnal dalam penelitian Pendidikan, terutama yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran dan pengajaran jarak jauh, dengan fungsi utama sebagai media untuk membagikan temuan-temuan baru. Dengan penelitian-penelitian ini, *blended learning* dapat dikembangkan secara inovatif dan berbasis bukti untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan di era digital.

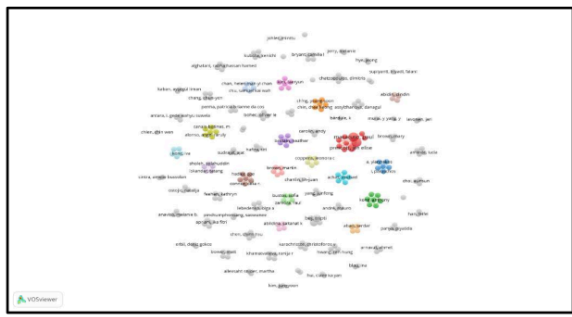
Ada 32 Negara dengan artikel yang diterbitkan terkait *Blended Learning* di Sekolah Dasar di database Scopus.



Gambar 4. Negara dan jumlah publikasi artikel

Gambar 4 menunjukkan distribusi publikasi artikel terkait Blended Learning di sekolah dasar di berbagai negara berdasarkan data dari database Scopus. Sebanyak 32 negara berkontribusi dalam publikasi artikel mengenai Blended Learning di Pendidikan dasar. Amerika Serikat memimpin dengan 8 publikasi, diikuti Indonesia dengan 6 publikasi. Yunani, Taiwan dan Korea Selatan masing-masing memiliki 5 publikasi. Negara-negara seperti Turki, Hong kong, dan Thailand memiliki 4 publikasi, sedangkan Malaysia, Spanyol, Skotlandia, dan lainnya memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit (3 atau kurang). Grafik ini juga menunjukkan adanya distribusi publikasi yang menurun secara bertahap, dengan beberapa negara hanya memiliki 1 publikasi, yang mencerminkan perhatian global terhadap topik Blended Learning di sekolah dasar, meskipun intensitas penelitian bervariasi antar negara.

Indonesia memberikan kontribusi signifikan dalam penelitian Blended Learning di sekolah dasar, dengan fokus pada integritas teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Ismawati et al., 2022; Suprpto et al., 2024). Sementara itu, Macaruso et al., (2020) menyoroti bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat fokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan Pendekatan sosial-ekonomi. Kolaborasi lintas negara, terutama di Asia, semakin mempercepat pengembangan dan implementasi Blended Learning dalam berbagai konteks Pendidikan (Gaol & Hutagalung, 2020).



Gambar 5. Visualisasi kolaborasi antar penulis

Gambar 5 mengilustrasikan jaringan kolaborasi di antara para penulis dalam penelitian Blended Learning selama lima tahun terakhir, yang dihasilkan melalui VOSviewer dengan 252 peneliti dan 888 tautan kepengarangan Bersama. Node yang berdekatan dengan warna yang sama menunjukkan kelompok penulis yang sering berkolaborasi, membentuk beberapa kluster berdasarkan topik penelitian tertentu. Kolaborasi ini mencerminkan pola umum dalam penelitian akademis, di mana penulis dengan minat penelitian yang bekerja sama, menciptakan kelompok penelitian yang terfokus pada area tertentu (Smith et al., 2023). Setiap kluster mewakili topik yang lebih spesifik, seperti topik “Model instruksional Blended Learning dalam program pengembangan profesional guru matematika di sekolah dasar”, yang bertujuan meningkatkan pemahaman Mathematical Knowledge For Teaching (MKT) pada guru-guru sekolah dasar. Penulis utama dalam jaringan ini seperti, [Salome Martinez](#), [Flavio Guines](#), [Raul Zamora](#), [Sofia Bustos](#), dan [Becky Rodriguez](#), memainkan peran penting dalam penelitian ini. Temuan mereka menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan kepuasan terkait proses ekspansi program, Blended Learning terbukti tetap efektif dalam menyediakan pelatihan yang berkualitas tinggi, fleksibel, dan dapat diakses oleh banyak guru (Helsa et al., 2021).

Dari 78 artikel yang dianalisis, terdapat 277 kata kunci yang diidentifikasi dalam penelitian tentang Blended Learning. Untuk memastikan validitas statistik, para peneliti menetapkan ambang atas minimum satu kemunculan untuk setiap istilah, sehingga hanya 218 kata kunci yang memenuhi syarat. Kata kunci yang paling sering muncul adalah “Blended Learning,” dengan 35 kemunculan, diikuti oleh “COVID-19” yang muncul 8 kali, “Online Learning” dengan 6 kemunculan, “Elementary School” ditemukan sebanyak 7 kali, dan terakhir, “Distance Learning” muncul sebanyak 5 kali. Munculnya istilah “COVID-19” mencerminkan respons cepat peneliti terhadap perubahan drastis dalam Pendidikan global akibat [pandemic](#), yang mendorong percepatan adopsi teknologi pembelajaran jarak jauh ([Al-Karaki et al., 2021](#); [Masalimova et al., 2022](#)). Hal ini juga menyoroti pentingnya penelitian tentang pemanfaatan teknologi dalam kondisi tidak menentu dan mendalamnya integrasi teknologi dalam Pendidikan dasar.

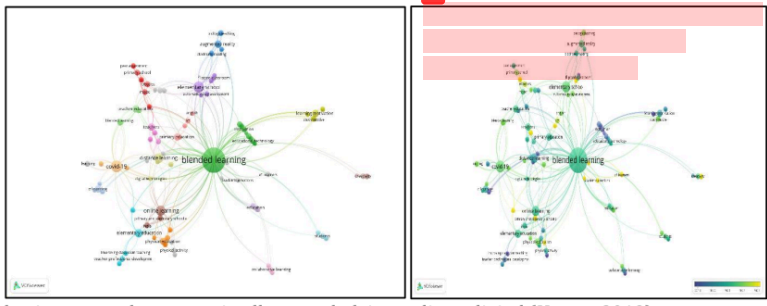
Tabel 5. Keyword yang sering muncul

Keyword	Occurences	Total Link Strenght
Blended Learning	35	146
COVID-19	8	37
Online Learning	6	33
Elementary School	7	28
Distance Learning	5	24
Elementary Education	4	19
Teacher Education	3	16
Teachers	3	15
Augmented Reality	3	14
Learning Motivation	3	14
Physical Education	3	14
Primary Education	3	14

Distance Education	2	12
Active Learning	1	11
Asynchronous Learning	2	11
Cross-cultural	1	11
Development	1	11
Elementary	1	11
Learning Motivation	1	11

28 Dalam penelitian ini, fokus utama yang dibahas adalah integrasi pembelajaran daring dalam model Blended Learning di sekolah dasar setelah pandemi COVID-19, dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitasnya terhadap kualitas Pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa kata kunci “Online Learning” dan “Elementary School” muncul masing-masing sebanyak 8 dan 6 kali dalam analisis data, menunjukkan bahwa topik ini memiliki perhatian yang signifikan dalam konteks Pendidikan pasca pandemic. Integrasi pembelajaran daring dalam model Blended Learning di sekolah dasar menawarkan pengalaman belajar yang fleksibel dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta keterampilan berpikir kritis siswa, sekaligus mendukung berbagai gaya belajar. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di tingkat sekolah dasar pasca pandemi (Waruwu et al., 2023).

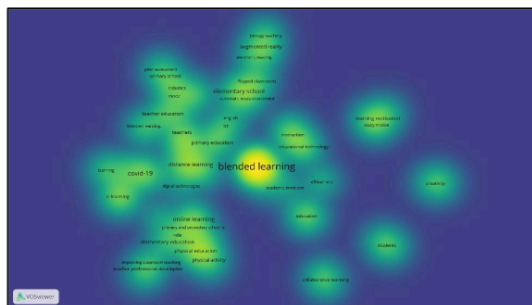
Penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep-konsep pendukung seperti “Elementary Education” dan “Teacher Education” masing-masing muncul sebanyak 4 & 3 kali. Dengan tema Pendidikan Dasar dan Pendidikan Guru. Kedua konsep ini erat kaitannya dengan pengembangan sistem Pendidikan, dengan fokus pada peningkatan kualitas pengajaran, dan pelatihan tenaga pendidik di tingkat dasar (Yelfianita et al., 2023). Secara keseluruhan, keduanya masuk dalam kategori Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di sector Pendidikan, yang bertujuan untuk



bagi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran di era digital (Huang, 2019).

(a)

(b)



(C)

Gambar 6. (a) Network visualization, (b) Overlay visualization co-occurrences, (c) Destiny visualization co-occurrence.

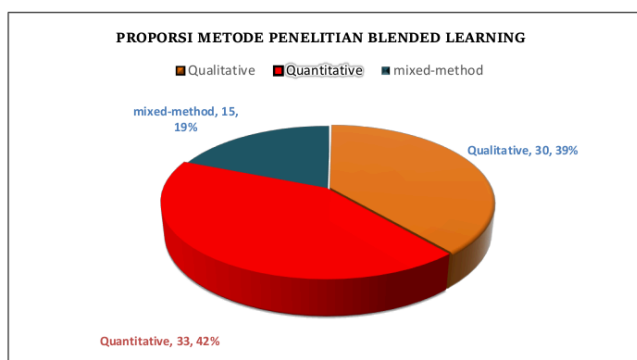
Gambar (a) menunjukkan hasil analisis terhadap 277 kata kunci yang teridentifikasi, dengan satu kunci yang muncul pada batas minimum ambang batas. Namun, hanya 218 kata kunci yang memiliki hubungan signifikan. Oleh karena itu, hanya kata kunci ini yang digunakan dalam visualisasi *Co-occurrences of Keywords*. Visualisasi ini menggambarkan bagaimana “Blended Learning” dengan konsep-konsep lain, seperti “COVID-19”, “Online Learning” dan “Elementary School”. Hubungan kuat antara Blended Learning dan kata kunci seperti “Distance Learning” dan “Elementary School” mengindikasikan pentingnya integrasi antara pembelajaran tatap muka dan digital. Metode ini meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan fleksibilitas dalam proses belajar, serta bimbingan dari guru, yang Bersama-sama²⁷⁷ menciptakan Pendidikan dasar yang lebih adaptif dan efektif di era digital (Macaruso et al., 2020). Penelitian Ismawati et al., (2022) menekankan bahwa Blended Learning di tingkat sekolah dasar selama pandemic COVID-19 menjadi fokus utama dalam Pendidikan, terutama dalam hal mengintegrasikan pembelajaran dengan memperhatikan factor sosial dan pelatihan guru. Hal ini diperkuat oleh hubungan yang terlihat antara “Teacher Education” dan “Teachers” dalam visualisasi ini.

Gambar (b) Memberikan pandangan waktu, menekankan bagaimana pergeseran diskusi kata kunci terjadi antara 2021 dan 2023. Perubahan warna dari biru ke hijau pada visualisasi menunjukkan bahwa topik tertentu, seperti “COVID-19” lebih menonjol di awal periode yang ditandai, mencerminkan respons cepat para peneliti terhadap pandemi global (Ramanan et al., 2020). Hal ini sejalan dengan tema visualisasi, yang memperlihatkan adanya kemajuan signifikan dalam diskusi mengenai integrasi teknologi dan pelatihan guru selama periode tersebut.

Gambar (c) menunjukkan pola frekuensi dan kekuatan keterkaitan antar kata kunci, dengan “Blended Learning” sebagai fokus utamanya. Wilayah dengan intensitas cahaya lebih tinggi, seperti di sekitar kata kunci “Blended Learning”, “Online Learning” dan “Elementary School”, menggambarkan bahwa topik-topik tersebut sering dibahas

dan memiliki relevansi yang tinggi dalam literatur yang berkaitan dengan Blended Learning (Suprpto et al., 2024). Keterkaitan antara Blended Learning dan topik-topik tersebut menekankan pentingnya pengembangan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk mendukung metode pembelajaran campuran, khususnya pada tingkat Pendidikan dasar (Bruggeman et al., 2021). Visualisasi ini secara jelas menunjukkan tren penelitian terbaru yang mendominasi perbincangan akademis di bidang ini.

Dalam studi Blended Learning, berbagai pendekatan penelitian diterapkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pemilihan metode penelitian memiliki peran yang sangat penting karena berdampak pada validitas dan kandalan hasil penelitian (Fazal et al., 2020). Sebanyak 78 artikel terpilih yang diterbitkan dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan berbagai metode penelitian yang secara konsisten digunakan dalam kajian tentang Blended Learning, serta tren penggunaan metode dalam beberapa tahun terakhir.



Gambar 7. Proporsi Metode Penelitian Blended Learning

Gambar 7 menunjukkan distribusi metode penelitian yang dalam 78 artikel tentang Blended Learning dari tahun 2019 hingga 2023. Dari artikel-artikel tersebut, metode kuantitatif mendominasi dengan 45% (33 artikel), diikuti oleh metode kualitatif dengan 38% (30 artikel), sementara pendekatan metode campuran hanya digunakan dalam 17% (15 artikel). Dominasi metode kuantitatif ini mencerminkan fokus pada data terukur dan generalisasi hasil, yang bertujuan untuk validitas eksternal serta bukti empiris yang kuat (Vallée et al., 2020). Meskipun jarang digunakan, metode kualitatif dan campuran tetap penting dalam memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan Blended Learning.

Penelitian kuantitatif dalam 33 artikel umumnya menggunakan survei sebagai metode dominan, karena kemampuannya untuk mencakup sampel yang lebih luas. Survei ini digunakan untuk dianalisis deskriptif dan inferensial, mengukur sikap, persepsi, serta menguji model teoritis Blended Learning. Sementara itu, 30 artikel penelitian kualitatif mengungkapkan penggunaan berbagai pendekatan, termasuk analisis konten sastra sistematis, intervensi formatif, dan pendekatan fenomenologis untuk memahami pengalaman subjektif dalam praktik Blended Learning. Pendekatan-pendekatan ini berkontribusi pada pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi, pedagogi, dan konten dalam konteks spesifik (Atwa et al., 2022; SHELLY et al., 2024).

Tabel 6. Trend lima artikel teratas di Sekolah Dasar 5 tahun terakhir (2019-2023)

No.	Judul	Penulis	Hasil	Rekomendasi
1.	On the instructional model of a blended learning program for developing mathematical	Salome Martinez, Flavio Guinez, Raul Zamora, Sofia Bustos, Becky Rodriguez	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model blended learning berbasis konstruktivis efektif dalam meningkatkan Mathematical Knowledge for Teaching (MKT)	Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan instruktur lokal, khususnya dalam metode pengajaran aktif, serta memperkuat koneksi antara

	knowledge for teaching		Secara keseluruhan, program ini dinilai berhasil dan direkomendasikan untuk pengembangan lebih lanjut.	konten program dengan aplikasi langsung di ruang kelas.
2.	Blending asynchronous and synchronous digital technologies and instructional approaches to facilitate remote learning	Bejamin Luke Moorhouse, Kevin M. Wong	Hasil Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pembelajaran di sekolah dasar dan menengah selama pandemi COVID-19.	Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan gabungan antara teknologi digital asinkron dan sinkron untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, dengan mengadopsi model "Blended Online Instructional Sequence.
3.	Facilitating Emergency Remote K-12 Teaching in Computing-Enhanced Virtual Learning Environments During COVID-19 Pandemic - Blessing or Curse?	Tamar Shamir-Inbal dn Inau Blau	Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 1,822 pernyataan yang mencerminkan persepsi guru tentang tantangan pedagogis, teknologi, dan organisasi	Dengan Rekomendasi ini menyoroti pentingnya pembelajaran digital yang fleksibel, peningkatan keterampilan guru, serta kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, siswa, dan orang tua untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran jarak jauh.
4.	By design: Professional learning ecologies to develop primary school teachers' makerspaces pedagogical capabilities	Michael Stevenson, Matt Bower, Garry Fallon, dan Anne Forbes	Hasil data penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran profesional yang dipadukan berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan antusiasme guru dalam mengajar di makerspaces.	Rekomendasi ini untuk meningkatkan efektivitas pengembangan profesional guru dalam makerspaces, diperlukan pelatihan struktur dan dukungan

			teknis berkelanjutan.
5.	Using blended synchronous classroom approach to promote learning performance in rural area	Junfeng Yang, Huiju Yu, dan Nian-shing Chen	Hasil data penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Blended Synchronous Classroom (BSC) efektif dalam meningkatkan skor rata-rata di sekolah X dan mengurangi deviasi standar, yang menunjukkan peningkatan kesenjangan prestasi di antara siswa
			Rekomendasi dari penelitian ini adalah perluasan Blended Synchronous Classroom (BSC) di sekolah pedesaan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan.

Tabel 6 menyajikan lima artikel utama yang membahas penerapan Blended Learning dalam Pendidikan dasar, yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2023. Era pasca-pandemi memberikan peluang besar untuk mengeksplorasi fleksibilitas dalam kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring. Beberapa penelitian menekankan pentingnya Kesiapan guru sebagai factor kunci keberhasilan implementasi Blended Learning, dengan penekanan pada pelatihan teknologi dan dukungan sumber daya digital yang memadai (Prasetia, 2023). Guru yang memiliki keterampilan teknologi dapat meranvang materi pembelajaran yang menarik dan efektif, baik secara daring maupun luring. Namun, tantangan utama yang ditemukan dalam penerapan metode ini adalah kesenjangan akses teknologi, terutama di daerah-daerah dengan infrastruktur yang kurang memadai. Hal ini memperburuk kesenjangan digital antara siswa yang memiliki akses internet dan yang tidak (Afzal et al., 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya, pengintegrasian teknologi dan pengembangan kompetensi guru dalam Blended Learning terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengajaran merupakan topik yang perlu diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Ashraf et al, 2022).

KESIMPULAN

Tren publikasi artikel jurnal yang terindeks Scopus mengenai Blended Learning di sekolah dasar selama periode 2019 hingga 2023, yang dianalisis melalui platform Publish or Perish, menunjukkan pola fluktuatif. Peningkatan jumlah publikasi tercatat pada tahun 2021, diikuti penurunan signifikan pada tahun 2022 dan 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Artikel dengan judul "Berfokus pada Pengembangan dan Evaluasi Model Pembelajaran berbasis Blended Learning, yang Mengintegrasikan Metode Pembelajaran Tatap Muka (face-to-face) dengan Pembelajaran Daring (online), Berupaya Memberikan Kontribusi dalam Pemahaman Mendalam mengenai Penerapan Blended Learning serta Menawarkan Solusi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang merupakan salah satu yang paling banyak dikutip dalam bidang ini. Sebagian besar

publikasi berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Indonesia, dan Yunani. Metode penelitian yang dominan dalam studi-studi ini meliputi pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan fokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran, pelatihan guru, serta pengembangan profesional. Analisis literatur mengenai pravelansi Blended Learning di sekolah dasar mengungkapkan sejauh mana pendekatan ini diterapkan, jenis kegiatan yang digunakan, serta efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini mendorong penelitian lebih lanjut untuk mendalami implementasi Blended Learning di Pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., Khan, S., Daud, S., Ahmad, Z., & Butt, A. (2023). Addressing the Digital Divide: Access and Use of Technology in Education. *Journal of Social Sciences Review*, 3(2), 883–895. <https://doi.org/10.54183/jssr.v3i2.326>
- Al-Karaki, J. N., Ababneh, N., Hamid, Y., & Gawanmeh, A. (2021). Evaluating the Effectiveness of Distance Learning in Higher Education during COVID-19 Global Crisis: UAE Educators' Perspectives. *Contemporary Educational Technology*, 13(3), ep311. <https://doi.org/10.30935/cedtech/10945>
- Aryadoust, V. (2023). Bibliometrics and scientometrics in applied linguistics: Epilogue to the special issue. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 13(4), 925–933. <https://doi.org/10.14746/ssl.40221>
- Ashraf, M. A., Iqbal, J., Arif, M. I., & Asghar, M. Z. (2022). Fostering ICT Competencies in Blended Learning: Role of Curriculum Content, Material, and Teaching Strategies. *Frontiers in Psychology*, 13, 758016. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.758016>
- Atwa, H., Shehata, M. H., Al-Ansari, A., Kumar, A., Jaradat, A., Ahmed, J., & Deifalla, A. (2022). Online, Face-to-Face, or Blended Learning? Faculty and Medical Students' Perceptions During the COVID-19 Pandemic: A Mixed-Method Study. *Frontiers in Medicine*, 9, 791352. <https://doi.org/10.3389/fmed.2022.791352>
- Bruggeman, B., Tondeur, J., Struyven, K., Pynoo, B., Garone, A., & Vanslambrouck, S. (2021). Experts speaking: Crucial teacher attributes for implementing blended learning in

- higher education. *The Internet and Higher Education*, 48, 100772.
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2020.100772>
- Castro, R. (2019). Blended learning in higher education: Trends and capabilities. *Education and Information Technologies*, 24(4), 2523–2546.
<https://doi.org/10.1007/s10639-019-09886-3>
- Chouichi, A., Blue, J., Yugma, C., & Pasqualini, F. (2020). Chamber-to-Chamber Discrepancy Detection in Semiconductor Manufacturing. *IEEE Transactions on Semiconductor Manufacturing*, 33(1), 86–95. <https://doi.org/10.1109/TSM.2020.2965288>
- Fazal, M., Panzano, B., & Luk, K. (2020). Evaluating the Impact of Blended Learning: A Mixed-Methods Study with Difference-in-Difference Analysis. *TechTrends*, 64(1), 70–78. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00429-8>
- Gaol, F. L., & Hutagalung, F. (2020). The trends of blended learning in South East Asia. *Education and Information Technologies*, 25(2), 659–663.
<https://doi.org/10.1007/s10639-020-10140-4>
- GITAM Deemed to be University, India, & Aravind, B. S. (2024). Exploring the Challenges and Opportunities of Blended Learning in a Technology-Enabled Education Environment. *Journal of Effective Teaching and Learning Practices*, 1(1), 10–19.
<https://doi.org/10.70372/jetlp.v1i1.aravind>
- Helsa, Y., Darhim, D., Juandi, D., & Turmudi, T. (2021). BLENDED LEARNING IN TEACHING MATHEMATICS. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 733. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3447>
- Hoerudin, C. W. (2022). Blended Learning Model in the Indonesian Language Learning during the Covid-19 Period. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5221–5228.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2182>

- Huang, Q. (2019). Comparing teacher's roles of F2f learning and online learning in a blended English course. *Computer Assisted Language Learning*, 32(3), 190–209. <https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1540434>
- Ismawati, D., Haryanto, B., & Fahyuni, E. F. (2022). Blended Learning in Elementary Schools. *KnE Social Sciences*, 318–329. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11234>
- Johler, M. (2022). Collaboration and communication in blended learning environments. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.980445>
- Khan, K. S., & Zamora, J. (2022). *Systematic Reviews to Support Evidence-Based Medicine: How to appraise, conduct and publish reviews* (3rd ed.). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781003220039>
- Macaruso, P., Wilkes, S., & Prescott, J. E. (2020). An investigation of blended learning to support reading instruction in elementary schools. *Educational Technology Research and Development*, 68(6), 2839–2852. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09785-2>
- Martínez, S., Guíñez, F., Zamora, R., Bustos, S., & Rodríguez, B. (2020). On the instructional model of a blended learning program for developing mathematical knowledge for teaching. *ZDM*, 52(5), 877–891. <https://doi.org/10.1007/s11858-020-01152-y>
- Masalimova, A. R., Khvatova, M. A., Chikileva, L. S., Zvyagintseva, E. P., Stepanova, V. V., & Melnik, M. V. (2022). Distance Learning in Higher Education During Covid-19. *Frontiers in Education*, 7, 822958. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.822958>
- Moral-Muñoz, J. A., Herrera-Viedma, E., Santisteban-Espejo, A., & Cobo, M. J. (2020). Software tools for conducting bibliometric analysis in science: An up-to-date review. *El Profesional de La Información*, 29(1). <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene.03>
- Nagendrababu, V., Dilokthornsakul, P., Jinatongthai, P., Veettil, S. K., Pulikkotil, S. J., Duncan, H. F., & Dummer, P. M. H. (2020). Glossary for systematic reviews and

meta-analyses. *International Endodontic Journal*, 53(2), 232–249.
<https://doi.org/10.1111/iej.13217>

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *International Journal of Surgery*, 88, 105906.
<https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2021.105906>

Park, S. E. (2021). Planning for Blended Learning for the Post-Pandemic Era. *American Journal of Biomedical Science & Research*, 13(3), 268.
<https://doi.org/10.34297/AJBSR.2021.13.001868>

Pérez, J., Díaz, J., Garcia-Martin, J., & Tabuenca, B. (2020). Systematic literature reviews in software engineering—Enhancement of the study selection process using Cohen's Kappa statistic. *Journal of Systems and Software*, 168, 110657.
<https://doi.org/10.1016/j.jss.2020.110657>

Prasetia, H. P. (2023). Blended Learning as an Alternative Learning in Elementary Schools. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 45–54.
<https://doi.org/10.21831/didaktika.v6i1.60592>

Ramanan, M., Stolz, A., Rooplalingh, R., Billot, L., Myburgh, J., & Venkatesh, B. (2020). An evaluation of the quality and impact of the global research response to the COVID-19 pandemic. *Medical Journal of Australia*, 213(8), 380.
<https://doi.org/10.5694/mja2.50790>

Rethlefsen, M. L., & Page, M. J. (2021). PRISMA 2020 and PRISMA-S: Common questions on tracking records and the flow diagram. *Journal of the Medical Library Association*, 110(2). <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1449>

- Ruiz-Rosero, J., Ramirez-Gonzalez, G., & Viveros-Delgado, J. (2019). Software survey: ScientoPy, a scientometric tool for topics trend analysis in scientific publications. *Scientometrics*, *121*(2), 1165–1188. <https://doi.org/10.1007/s11192-019-03213-w>
- Sargeant, J. M., & O'Connor, A. M. (2020). Scoping Reviews, Systematic Reviews, and Meta-Analysis: Applications in Veterinary Medicine. *Frontiers in Veterinary Science*, *7*, 11. <https://doi.org/10.3389/fvets.2020.00011>
- Secundo, G., Rippa, P., & Cerchione, R. (2020). Digital Academic Entrepreneurship: A structured literature review and avenue for a research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, *157*, 120118. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120118>
- Shabira, Q., Baharudin, & Yanti, Y. (2024). Mapping the Literature of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Elementary Education: A Bibliometric Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *10*(9), 631–643. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8731>
- Shamir-Inbal, T., & Blau, I. (2021). Facilitating Emergency Remote K-12 Teaching in Computing-Enhanced Virtual Learning Environments During COVID-19 Pandemic—Blessing or Curse? *Journal of Educational Computing Research*, *59*(7), 1243–1271. <https://doi.org/10.1177/0735633121992781>
- Shaposhnikova, T. D., Naydenova, N. N., Sukhin, I. G., Vorontsova, E. A., & Myasnikov, V. A. (2021). Modern pedagogical education in the conditions of blended learning: Foreign experience. *Revista on Line de Política e Gestão Educacional*, 3322–3334. <https://doi.org/10.22633/rpge.v25iesp.5.16042>
- SHELLY, S., IDRIS, I., MAPPAWARE, N., RASYID, H., BUKHARI, A., AFANDI, I., & AMALIA, A. (2024). Evaluation of Blended Learning in Terms of the Perceptions of Medical

- Students: A Mixed Method Study. *Journal of Advances in Medical Education and Professionalism*, 12(1). <https://doi.org/10.30476/jamp.2023.98956.1819>
- Smith, M., Sarabi, Y., & Christopoulos, D. (2023). Understanding collaboration patterns on funded research projects: A network analysis. *Network Science*, 11(1), 143–173. <https://doi.org/10.1017/nws.2022.33>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Subarkat, A., & Andriani, A. (2021). The Analysis of Blended Learning on Student Motivation and Learning Activeness. *Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences, ICONESS 2021, 19 July 2021, Purwokerto, Central Java, Indonesia*. Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences, ICONESS 2021, 19 July 2021, Purwokerto, Central Java, Indonesia, Purwokerto, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.19-7-2021.2313058>
- Sulintang, A., Saragih, T. S., Pramasanti, A. N., Mahaganti, F. S., Fitriani, K., Augustin, E., Putra, M. A., & Kara, S. B. (2024). Bibliometric analysis of Indonesia's labor dynamics: Future works, digital transformations, and contemporary employment landscape shifts. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 679–688. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.1.010>
- Suprpto, I., Amriyah, C., & Prihatmojo, A. (2024). Blended Learning in an Effort to Overcome Learning Materials in Elementary Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 134. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.447>
- Vallée, A., Blacher, J., Cariou, A., & Sorbets, E. (2020). Blended Learning Compared to Traditional Learning in Medical Education: Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8), e16504. <https://doi.org/10.2196/16504>

- Van Der Mierden, S. (2019). Software tools for literature screening in systematic reviews in biomedical research. *ALTEX*. <https://doi.org/10.14573/altex.1902131>
- Waruwu, N., Arifin, F., & Hady, Y. (2023). The Implementation of Post-Pandemic Blended Learning in Elementary Schools. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(3), 446-457. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i3.495>
- Yelfianita, Y., S, N., & Irdamurni, I. (2023). Improving Teacher Competence in Supporting the Achievement of Basic Education Goals. *International Journal of Educational Dynamics*, 5(2), 232-242. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v5i2.417>

cek plagiasi arji 298.docx

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jppipa.unram.ac.id

Internet Source

1%

2

journal.nahnuinisiatif.com

Internet Source

1%

3

Apri Listina Sari, Salamah Salamah. "Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran IPS di Masa Pandemi Covid-19", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2022

Publication

<1%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

5

journal2.um.ac.id

Internet Source

<1%

6

www.jurnalp4i.com

Internet Source

<1%

7

innodel.lppm.ut.ac.id

Internet Source

<1%

8

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1%

9

proceeding.unnes.ac.id

Internet Source

<1%

10

daftarkampus.spmb.teknokrat.ac.id

Internet Source

<1%

11

www.learntechlib.org

Internet Source

<1%

12 Neng Nur Annisa, Debasish Nandy. "Global Tax Trends and Transformations: A Literature Review on Change and Adaptation", Jurnal Perpajakan dan Keuangan Publik, 2024
Publication <1 %

13 apbsrilanka.org
Internet Source <1 %

14 ejournal.iainkendari.ac.id
Internet Source <1 %

15 repository.uph.edu
Internet Source <1 %

16 www.casablancaoc.com
Internet Source <1 %

17 Aida Aqliya Dzakkiyah, Indira Sofy Anggraini, Ratna Anjani, Sinta Chairani, Esya Anesty Mashudi. "Analisis Bibliometrik: Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Di PAUD", Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023
Publication <1 %

18 journal.ipm2kpe.or.id
Internet Source <1 %

19 link.springer.com
Internet Source <1 %

20 repository.ubharajaya.ac.id
Internet Source <1 %

21 www.kompasiana.com
Internet Source <1 %

22 www.richtmann.org
Internet Source <1 %

23 Alison Lam. "Folk conceptions of free will: A systematic review and narrative synthesis of psychological research", PsyArXiv, 2021 <1 %

-
- 24 Bachtiar Ramadhan, Syafrial Fachri Pane. "Pengaruh Hyperparameter Tuning untuk Efektivitas pada Pendekatan Hybrid dalam Mendiagnosis Stres dan Depresi : Tinjauan Studi Literatur", Jurnal Tekno Insentif, 2024
Publication <1 %
-
- 25 Dita Yessi Amalia, J. Julia. "Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022
Publication <1 %
-
- 26 ejournal.uika-bogor.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 27 eprints.uny.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 28 es.scribd.com
Internet Source <1 %
-
- 29 files.eric.ed.gov
Internet Source <1 %
-
- 30 ojs.umb-bungo.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 31 pasca.jurnalikhac.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 32 rochimarmandoblog.wordpress.com
Internet Source <1 %
-
- 33 www.koran-jakarta.com
Internet Source <1 %
-
- 34 www.risti.xyz
Internet Source <1 %
-
- 35 Fitrya Ali Imran, Syahriana S. "IMPLEMENTASI MODEL BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD INPRES 12/79 <1 %

MACANANG", EDUCHILD (Journal of Early
Childhood Education), 2021

Publication

36

Herrick. Encyclopedia of Social Welfare
History in North America

Publication

<1 %

37

Juwairiah Juwairiah, Darmawanta Sembiring,
Kadirun Kadirun, Trisna Rukhmana.
"Penyuluh Pelatihan Membuat Media
Pembelajaran Animasi Flash Kepada Guru-
guru Sekolah Dasar di Kecamatan Nirwana",
Journal Of Human And Education (JAHE), 2024

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On